

# PENGUASAAN GURU BIOLOGI SMA SWASTA KABUPATEN JEMBER TENTANG ASESMEN PORTOFOLIO DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF

Paramitha Cahyani<sup>1</sup>, Suratno<sup>2</sup>, Slamet Hariyadi<sup>3</sup>

***Abstract :** The purpose of this study was to determine mastery of a private high school biology teacher in the district of Jember on portfolio assessment in an effort to empower creative thinking skills and knowing the constraints that affect the control of the private high school biology teacher in the district of Jember on portfolio assessment in undertakings empowering creative thinking skills. This research is descriptive. The study design with qualitative and quantitative methods. Techniques of data collection from respondents with methods of documentation, questionnaires and interviews. Results showed mastery of the private high school biology teacher portfolio assessment portfolio assessment involves understanding the result was 73%, an objective assessment of the assessment portfolio by 35%, the definition of a portfolio with 73% percentage, systematic preparation of portfolio percentage 50% and the translation of the portfolio elements by 35%. Constraints affecting private high school biology teacher mastery of the assessment portfolio include time efficiency with a percentage of 86% with the criteria of influence, and material incompatibility with portfolio assessment forms by 73% with the criteria quite affecting, and the difficulty to assess the percentage of 60% with criterion is quite affecting.*

***Key Words:** biology teacher, certification, portfolio assessment, creative thinking*

## PENDAHULUAN

Paradigma baru pendidikan, menghendaki dilakukan inovasi yang terintegrasi dan berkesinambungan. Salah satu wujudnya adalah inovasi yang dilakukan guru dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Informasi yang akurat tentang hasil belajar, minat dan kebutuhan siswa hanya dapat diperoleh melalui asesmen dan evaluasi yang efektif.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember

<sup>2</sup> Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember

<sup>3</sup> Staf Pengajar Program Studi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jember

Penilaian yang biasa digunakan dalam sistem pendidikan kita adalah melalui deskripsi kuantitatif, yaitu tes (tertulis). Sedangkan asesmen yang sedang berkembang saat ini adalah penilaian portofolio yang disinyalir memiliki banyak manfaat baik bagi guru maupun bagi siswa. Penggunaan asesmen yang tepat juga dapat melatih dan mengembangkan keterampilan berpikir siswa, termasuk didalamnya keterampilan berpikir kreatif, sehingga penguasaan guru dalam asesmen portofolio merupakan salah satu langkah awal dalam meningkatkan kreativitas siswa melalui suatu model penilaian yang objektif berupa penilaian portofolio.

Asesmen portofolio yang sekarang ini dianggap lebih baik dan mewakili setiap aspek penilaian pada siswa tentunya harus disadari oleh guru sebagai penyelenggara asesmen, sehingga guru dapat mewujudkan suatu asesmen yang dibutuhkan oleh siswanya, yang dapat mencakup segala aspek dan bersifat otentik, karena itu penguasaan guru akan hakikat penilaian portofolio pada bidang studi yang diajarkannya menjadi penting untuk diteliti dan dikaji, oleh karena itu, penguasaan guru terhadap pengembangan model asesmen portofolio ini perlu diteliti perkembangannya di sekolah yang ada di wilayah kabupaten Jember, khususnya dalam mata pelajaran Biologi sehingga diharapkan peningkatan hasil belajar yang mengedepankan penilaian otentik yang pada akhirnya merujuk pada pemberdayaan keterampilan berpikir kreatif siswa dapat terlaksana. Oleh karena itu peneliti mengambil judul penelitian “Penguasaan Guru Biologi di SMA Swasta Kabupaten Jember tentang Asesmen Portofolio dalam upaya Pemberdayaan Keterampilan Berpikir Kreatif”

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif karena dalam pelaksanaannya meliputi data, analisis dan interpretasi tentang arti dan data yang diperoleh. Penelitian ini dilaksanakan dengan cara mengambil data berupa hasil angket yang diberikan kepada guru biologi SMA swasta di kabupaten Jember.

Populasi dalam penelitian ini adalah guru biologi di SMA swasta se kabupaten Jember, sementara sampel dalam penelitian ini adalah guru biologi tersertifikasi di SMA swasta di kabupaten Jember. Teknik sampling yang dipakai adalah purposive sampling, yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dirasa dapat memberikan data yang maksimal.

Penelitian ini dilaksanakan di SMA swasta di kabupaten Jember pada bulan Desember 2011-Februari 2012. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan metode angket atau kuesioner untuk mengetahui penguasaan guru biologi SMA swasta kabupaten Jember tentang asesmen portofolio yang memberdayakan keterampilan berpikir kreatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### a. Penguasaan Konsep Asesmen Portofolio

Penguasaan guru SMA swasta tentang konsep asesmen portofolio tersaji dalam tabel berikut

Tabel 1 Penguasaan Guru Biologi SMA Swasta di Kabupaten Jember tentang konsep asesmen portofolio

Aspek	N	Rata-rata	(%)	Kriteria
Pengetahuan tentang asesmen portofolio	15	3±0	75	Cukup baik
Penjabaran pengertian asesmen portofolio	15	2,9±0,7	73	Cukup baik
Pengetahuan tujuan asesmen portofolio	15	3±0	75	Cukuo baik
Penjabaran tujuan penilaian asesmen portofolio	15	1,4±0,6	35	Tidak baik
Merancang suatu asesmen portofolio dalam pembelajaran	15	1,7±0,4	43	Kurang baik
Pelaksanaan asesmen portofolio	15	1,1±0,3	28	Tidak baik

dalam pembelajaran				
Kurun waktu pelaksanaan asesmen portofolio	15	2±1,1	50	Kurang baik
Pengetahuan definisi portofolio	15	3±0	75	Cukup baik
Penjabaran definisi portofolio	15	2,9±0,9	73	Cukup baik
Pengetahuan fungsi asesmen portofolio	15	3±0	75	Cukup baik
Penguasaan fungsi asesmen portofolio	15	1,7±0,7	43	Kurang baik
Penjabaran sistematika penyusunan suatu portofolio	15	2±0,8	50	Kurang baik
Pengetahuan tentang unsur-unsur portofolio	15	3±0	75	Cukup baik
Penjabaran unsur-unsur portofolio	15	1,4±0,6	35	Tidak baik

Dari data tersebut, pengetahuan guru biologi SMA swasta terhadap asesmen portofolio mendapatkan hasil sebesar 75% dengan rata-rata 3,0 dengan kriteria cukup baik. Dari hasil ini dapat dikatakan guru biologi SMA swasta cukup mengetahui tentang asesmen portofolio. Dalam penjabaran mengenai asesmen portofolio itu sendiri capaian hasilnya sebesar 73% dengan rata-rata 2,9, hasil ini dikatakan cukup baik. Guru biologi SMA swasta cukup menguasai tentang asesmen portofolio. Dalam aspek pengetahuan tentang tujuan asesmen portofolio didapatkan hasil sebesar 75% dengan rata-rata 3,0 dengan kriteria cukup baik, sementara dalam penjabaran mengenai tujuan asesmen portofolio itu sendiri capaiannya hanya sebesar 35% dengan rata-rata 1,4, hasil ini dikatakan tidak baik. Selanjutnya dari aspek merancang suatu asesmen portofolio dalam pembelajaran capaiannya sebesar 43% dengan rata-rata 1,73, hasil ini dikatakan kurang baik. Dari aspek pelaksanaan asesmen portofolio dalam pembelajaran capaiannya sebesar 28% dengan rata-rata 1,13, hasil ini dikatakan tidak baik. Dalam aspek kurun waktu pelaksanaan portofolio, capaian hasilnya sebesar 50% dengan rata-rata 2, hasil ini dikatakan kurang baik. Dalam aspek pengetahuan tentang definisi portofolio capaian hasilnya sebesar 75% dengan rata-rata 3 dan hasil ini dikategorikan cukup baik, sementara dalam penjabarannya didapatkan hasil sebesar 73% dengan rata-rata 2,9 dan hasil ini dikategorikan cukup baik. Dalam aspek pengetahuan tentang asesmen portofolio didapat hasil sebesar 75% dengan rata-rata 2,9 dengan kriteria cukup baik sementara dalam penjabarannya didapatkan hasil sebesar 43% dengan rata-rata 1,7,

hasil ini dikatakan kurang baik. Dalam penjabaran tentang sistematika portofolio hasil yang dicapai oleh guru biologi SMA swasta sebesar 50% dengan rata-rata 2, hasil ini dikatakan kurang baik. Dari aspek pengetahuan tentang unsur portofolio capaian hasilnya sebesar 75% dengan rata-rata 3 dan hasil ini dikatakan cukup baik sementara dalam penjabarannya hanya sebesar 35% dengan rata-rata 1,4 dan hasil ini dikatakan tidak baik.

b. Kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan asesmen portofolio yang memberdayakan keterampilan berpikir kreatif

Indikator selanjutnya yang diteliti dalam penelitian ini adalah kendala yang dihadapi guru dalam melaksanakan asesmen portofolio yang memberdayakan keterampilan berpikir kreatif. Hasil penelitian yang telah dilakukan akan digambarkan pada tabel berikut

Tabel 4 Kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan asesmen portofolio yang memberdayakan keterampilan berpikir kreatif

Aspek	N	Rata-rata	(%)	kriteria
Kurang mengerti tentang bentuk asesmen portofolio	15	0,2±0,4	20	Tidak mempengaruhi
Ketidakesesuaian materi dengan bentuk asesmen portofolio	15	0,7±0,4	73	Cukup mempengaruhi
Ketidakeisien waktu pelaksanaan portofolio dengan target capaian belajar	15	0,8±0,3	86	Sangat mempengaruhi
Kesulitan melakukan penilaian	15	0,6±0,4	60	Cukup mempengaruhi

Dalam aspek kendala sehingga tidak menyelenggarakan suatu asesmen portofolio ada beberapa kendala yang muncul, yang pertama yaitu kendala kurang mengerti tentang bentuk asesmen portofolio capaian sebesar 20% dengan rata-rata 0,2, hasil ini dikatakan tidak mempengaruhi. Dari hasil ini dapat dikatakan bahwa kurang begitu mengerti tentang model asesmen portofolio tidak mempengaruhi penguasaan guru biologi SMA swasta terhadap asesmen portofolio dalam upaya pemberdayaan

keterampilan berpikir kreatif. Selanjutnya kendala ketidaksesuaian materi dengan bentuk asesmen portofolio hasilnya sebesar 73% dengan rata-rata 0,7, hasil ini dikategorikan cukup mempengaruhi penguasaan guru terhadap asesmen portofolio. Ketidakefisien waktu dalam menerapkan asesmen portofolio dengan target capaian hasil belajar mendapatkan hasil sebesar 86% dengan rata-rata 0,8, hasil ini termasuk dalam kriteria sangat mempengaruhi, sementara kendala kesulitan dalam melakukan penilaian mendapatkan hasil sebesar 60% dengan rata-rata 0,6, hasil ini menunjukkan bahwa kesulitan dalam melakukan penilaian cukup mempengaruhi penguasaan guru biologi SMA swasta dalam melaksanakan asesmen portofolio dalam pembelajaran yang mereka lakukan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian, pengetahuan guru biologi SMA swasta terhadap asesmen portofolio mendapatkan hasil sebesar 75% dengan rata-rata 3,0 dengan kriteria cukup baik. Dari hasil ini dapat dikatakan guru biologi SMA swasta cukup mengetahui tentang asesmen portofolio. Sebanyak 100% responden menyatakan bahwa mereka mengetahui tentang portofolio maupun asesmen berbasis portofolio.

Dalam penjabaran tentang pengertian asesmen portofolio itu sendiri hasil yang didapat sebesar 73% dengan rata-rata 2,9, hasil ini dikatakan cukup baik, sehingga dapat dikatakan guru biologi SMA swasta cukup menguasai tentang asesmen portofolio. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, hasilnya sebesar 75% dengan rata-rata 3,0 dengan kriteria cukup baik atau cukup menguasai. Sebanyak 100% responden mengetahui tentang tujuan adanya suatu asesmen portofolio tersebut, sementara penjabaran tentang tujuan asesmen portofolio capaiannya hanya sebesar 35% dengan rata-rata 1,4, hasil ini dikatakan tidak baik. Dalam merancang suatu portofolio, capaiannya sebesar 43% dengan rata-rata 1,73, hasil ini dikatakan kurang baik. Sebanyak 73% guru SMA swasta pernah merancang suatu portofolio namun sekurangnya hanya sekali sehingga persentase keseluruhan kurang baik, sementara 27% nya tidak merancang portofolio. Perancangan suatu portofolio ini meliputi semua portofolio yang pernah dipraktekkan di sekolah dan dalam pembelajaran.

Penerapan asesmen portofolio dalam pembelajaran, Dari hasil kuesioner yang telah dibagikan capaiannya sebesar 28% dengan rata-rata 1,13, hasil ini dikatakan tidak baik. Hanya 13% responden yang pernah menerapkan asesmen portofolio dalam pembelajaran yang mereka lakukan sementara 87% lainnya belum atau tidak menerapkan asesmen portofolio dalam pembelajaran yang mereka lakukan.

Kurun waktu penerapan asesmen portofolio dalam pembelajaran juga menjadi perhatian peneliti dalam penelitian ini. Asesmen portofolio pada hakikatnya adalah bersifat terus-menerus (outgoing) sehingga tentunya dengan semakin lama diterapkan maka akan lebih terlihat perkembangan yang ditunjukkan oleh siswa. Dari hasil penelitian, capaian hasilnya sebesar 50% dengan rata-rata 2, hasil ini dikatakan kurang baik.

Penguasaan guru Biologi terhadap asesmen portofolio ini tentunya juga meliputi tentang penguasaan tentang definisi portofolio itu sendiri. Paulson (191:60) mendefinisikan portofolio sebagai kumpulan pekerjaan siswa yang menunjukkan usaha, perkembangan dan kecakapan mereka dalam satu bidang atau lebih. Kumpulan ini harus mencakup partisipasi siswa dalam seleksi isi, kriteria seleksi, kriteria penilaian dan bukti refleksi diri. capaian hasilnya sebesar 75% dengan rata-rata 3 dan hasil ini dikategorikan cukup baik, sementara dalam penjabarannya didapatkan hasil sebesar 73% dengan rata-rata 2,9 dan hasil ini dikategorikan cukup baik. Sebagian besar guru-guru yang menjadi responden menjelaskan definisi portofolio kurang lebih mendekati sama dengan landasan teori yang digunakan peneliti.

Aspek selanjutnya yang diteliti adalah penguasaan guru biologi terhadap fungsi asesmen portofolio itu sendiri, dari penelitian yang telah dilakukan, mengenai pengetahuan tentang fungsi asesmen portofolio, hasilnya sebesar 100% responden mengetahui fungsi asesmen portofolio.

Pelaksanaan suatu asesmen portofolio juga tidak lepas dari sistematika penyusunan suatu portofolio. Data penelitian yang didapat persentase penguasaan guru Biologi terhadap sistematika penyusunan portofolio adalah sebesar 50% dengan rata-rata 2, hasil ini dikatakan kurang baik. sehingga dapat dikatakan guru Biologi SMA swasta kurang menguasai sistematika penyusunan portofolio.

- b. Kendala yang dihadapi guru dalam pelaksanaan asesmen portofolio yang memberdayakan keterampilan berpikir kreatif

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan metode angket dan wawancara, didapatkan beberapa kendala utama yang mempengaruhi penguasaan guru Biologi terhadap asesmen portofolio yang memberdayakan keterampilan berpikir kreatif, kendala-kendala tersebut akan dijabarkan pada pembahasan berikut.

Dari data hasil kuesioner yang merupakan data kuantitatif, rata-rata rentang kualifikasi yang dicapai oleh guru SMA swasta selaku responden berada pada kisaran 'cukup baik'. Dari data ini dapat dikatakan sebenarnya guru-guru biologi yang telah tersertifikasi ini cukup menguasai apa itu portofolio, bagaimana merancang suatu portofolio, aspek-aspek yang ada pada portofolio, penyusunan, serta penilaiannya. Rata-rata guru-guru tersebut telah mengetahui dan bisa merancangnya. Namun penerapan asesmen ini dalam kegiatan belajar masih sangat minim. Asesmen portofolio masih dianggap suatu bentuk baru dalam penilaian pembelajaran di sekolah swasta yang telah diteliti. Beberapa kendala yang paling banyak dikemukakan baik pada kuesioner maupun wawancara adalah penerapan asesmen portofolio terbentur efisiensi waktu, anggapan ketidaksesuaian materi dengan model asesmen portofolio serta kesulitan melakukan penilaian.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Penguasaan guru Biologi SMA swasta terhadap asesmen portofolio meliputi pengertian asesmen portofolio hasilnya adalah 54% dengan kriteria kurang menguasai. Kendala yang mempengaruhi penguasaan guru Biologi SMA swasta terhadap asesmen portofolio antara lain efisiensi waktu dengan persentase sebesar 86% dengan kriteria sangat mempengaruhi, kemudian ketidaksesuaian materi dengan bentuk asesmen portofolio sebesar 73% dengan kriteria cukup mempengaruhi, serta kesulitan melakukan penilaian yang persentasenya sebesar 60% dengan kriteria cukup mempengaruhi. Selain itu minimnya sarana prasarana pada sebagian sekolah yang tidak memungkinkan dilaksanakannya pembelajaran yang optimal, kualitas siswa yang masih

belum mampu untuk diberdayakan ke ranah berpikir kreatif sehingga masih harus tetap diberikan informasi secara tunggal.

Berdasarkan hasil penelitian, maka diajukan saran yaitu penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yang menyampaikan keadaan sebenarnya yang terjadi pada SMA swasta di Kabupaten Jember, namun masih sangat sederhana dan hanya memberikan gambaran awal, sehingga perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengatasi permasalahan diatas

### DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI, Cetakan Ketigabelas)*. Jakarta : Rineka Cipta
- Budimansyah, Dasim. 2003. *Model Pembelajaran Berbasis Portofolio*. Bandung: PT. Genesindo.
- Dewi, Arfiana. 2009. *Profil Ketuntasan Belajar Ditinjau Dari Pendekatan Problem Based Learning (PBL) terhadap Pencapaian Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) Biologi Siswa Kelas VIIA di SMP Negeri 2 Kartasura Tahun Ajaran 2008/2009*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Erman, S.Ar. 2007. *Asesmen Portofolio*; Makalah Diklat. Bandung : LPMP Jawa Barat